



PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

*The Effect of Managerial Ownership, Company Size, and Profitability on Firm Value
With Profit Management as Moderation Variables*

Sri Ayem ¹⁾, Yasinta Angelina Seldis ²⁾

Email : sriayemfeust@gmail.com ¹⁾, yasintaseldis@fmail.com ²⁾

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Jl. Batikan UH III/1043, Yogyakarta

Abstract

Increasing the value of the company is carried out to obtain profits (profit). This research proves that managerial ownership of firm size and profitability to firm value: Profit management as a moderating variable. The purpose of this study is to determine managerial ownership, company size, profitability to company value and also to determine the effect of profit management as a moderate variable in moderating managerial ownership, company size and profitability to company value. Manufacturing companies in the Food and Beverag subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020 are the samples used in this study. Sampling using purposive sampling method and obtained 13 companies with data processing 31 annual financial statements and annual reports. This research method uses multiple linear analysis and moderate regression analysis. Data analysis using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing and absolute analysis value tests using SPSS version 20. The results prove that managerial ownership has no effect on company value, company size variables have a positive effect on company value, profitability variables have no effect on company value. Profit management variables weaken the influence of managerial ownership on company value, profit management can strengthen the positive influence of company size on company value, profit management can weaken the effect of profitability on company value.

Keywords: Managerial Ownership, Company Size, Profitability, Company Value, Profit Management

Abstrak

Peningkatan nilai perusahaan dilakukan untuk memperoleh keuntungan (profit). Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial atas ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: Manajemen laba sebagai variabel moderating. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan juga untuk mengetahui pengaruh manajemen laba sebagai variabel moderat dalam memoderasi kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan manufaktur di subsektor Food and Beverag yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2018-2020 merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 13 perusahaan dengan data pengolahan 31 laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan. Metode penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dan analisis regresi moderat. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji nilai analisis absolut menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel manajemen laba melemahkan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, manajemen laba dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, manajemen laba dapat melemahkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia saat ini telah memanifestasikan suatu persaingan yang sangat ketat dalam suatu perusahaan dan industri. Persaingan tersebut akan membentuk setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja agar tujuan dalam memperoleh laba dapat terpenuhi. Laba perusahaan selain merupakan indikator kinerja perusahaan juga dapat memenuhi kewajiban bagi para pemilik modal yang merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan dimasa yang akan datang (Abdullah, 2018). Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Dimana harga saham yang tinggi akan menggambarkan kinerja yang baik sehingga akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham (Khairani, 2019). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Astuti & Ayem, 2021). Tingginya nilai dari suatu perusahaan akan menjamin kesejahteraan para penanam modal. Dalam tercapainya tujuan tersebut tentunya perlu melakukan beberapa upaya yang perlu dilakukan perusahaan untuk meningkatkan harga saham. Jika suatu perusahaan dimana harga sahamnya naik maka kinerja dari perusahaan tersebut dianggap baik dan pemegang saham pun akan merasakan secara langsung kesejahteraan yang dinantikannya. Kinerja perusahaan yang baik akan membuat pasar percaya pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Fenomena yang berhubungan dengan nilai perusahaan yaitu penurunan nilai saham yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pada bulan Maret tahun 2020, penurunan nilai saham yang disebabkan oleh penyebaran virus corona (covid-19) yang menyebabkan saham-saham berkapitalisasi besar tercatat mengalami penurunan, seperti yang dialami perusahaan manufaktur pada sektor konsumen seperti P.T. Unilever Tbk, P.T.H.M. Sampoerna Tbk dan P.T. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 9%, 11,46%, dan 6,16% menjadi Rp 6,825, Rp 1.700 dan Rp 10. 275. Adapun fenomena lainnya yaitu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) terus melemah pada tahun 2018. Salah satu sektor industri yang ikut terpukul karena situasi ini yakni industri makanan dan minuman (mamin), menurut ketua gabungan usaha makanan dan minuman seluruh Indonesia (Gapmmi) Adi S Lukman "bila situasi ini terus berlanjut hingga akhir kuartal dua maka bisa jadi kuartal tiga kami akan menaikkan harga jual".

Permasalahan tersebut berdampak pada nilai perusahaan karena turunnya harga saham, oleh karena itu perusahaan harus bisa memaksimalkan kembali kinerja perusahaan agar nilai perusahaan terus meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan penting karena dapat memaksimalkan kepuasan para pemegang saham agar tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan harus bisa mengkoneksi potensi financial dan potensi tidak finansial dalam meningkatkan nilai perusahaan terhadap eksistensi perusahaan jangka panjang. Kelanjutan perusahaan merupakan hal penting yang harus dijaga, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham sebagai nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan tingkat atau presentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan sebuah keputusan dalam perusahaan melalui dewan direksi dewan komisaris. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen akan melakukan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Sehingga kepemilikan manajerial menjadi salah satu alat untuk mengurangi konflik keagenan antara pihak principal dengan agen pada suatu perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari total asset maupun penjualan. Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba sebuah perusahaan (Santi & Wardani, 2018) karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka peluang untuk melakukan manajemen laba semakin kecil. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar menjaga nama baiknya dengan tidak melakukan hal-hal yang negatif. Berbeda dengan perusahaan kecil, mereka lebih memiliki peluang melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan untuk memperlihatkan kinerja baik perusahaan yang secara tidak langsung membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari jumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan mencari laba keuntungan (profit). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Tingginya tingkat ROA suatu perusahaan menunjukkan semakin efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaannya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka akan meningkatnya permintaan saham oleh investor, sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham yang akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. (Riati et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018-2020. Data yang digunakan merupakan data sekunder diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id atau melalui website perusahaan masing-masing. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis linear berganda dan nilai selisih mutlak, dimana penghitungannya menggunakan aplikasi SPSS 20.

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2018-2020. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan secara lengkap di *website* perusahaan atau *website* Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau memperoleh laba positif selama tahun penelitian. Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya selama tahun penelitian. Data yang disajikan lengkap dan memenuhi seluruh kriteria yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan, jika nilai perusahaan tinggi maka kinerja dari perusahaan tersebut juga tinggi dan begitu juga sebaliknya. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio price to book value (PBV) sejalan dengan penelitian (Aji & Atun, 2019; Bitu et al., 2021; Israel et al., 2018; Riny, 2018; Susanti et al., 2018). Semakin meningkatnya harga saham pada suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berikut rumusnya

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah sebagian jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Diperkirakan manajer akan mengambil langkah yang sejalan dengan apa yang diinginkan sebagai pemegang saham yaitu ingin merasakan manfaat dari setiap keputusan yang diambil, dan dengan kepemilikan ini akan mensejajarkan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

$$\text{KM} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

c. Ukuran perusahaan

merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat/diukur dari total aset maupun penjualan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset dan ditrasformasikan kedalam logaritma karena total aset nilainya relatif besar (Santi & Wardani, 2018). Ukuran perusahaan yang dapat diprosikan atau dihitung menggunakan *natural log total asset*. Rumus untuk menghitung yaitu:

$$\text{SIZE} = \ln (\text{Total Asset})$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini ROA (return on asset) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Yatulhusna, (2015) tingkat profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan pengelolaan laba.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{net Income}}{\text{total Asset}}$$

e. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan guna untuk meningkatkan nilai perusahaan namun tidak berlangsung lama. Tindakan manajemen laba disebabkan oleh tindakan dari kepentingan manajer sendiri dalam meningkatkan nilai perusahaan agar lebih maju sehingga kedepannya para investor tertarik untuk berinvestasi dan meminimalkan beban pajak penghasilan badan yang dikeluarkan perusahaan. Manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Discretionary accruals* (DA). *Discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang memungkinkan manajer untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan nilai atau kondisi perusahaan yang sesungguhnya (Lestari et al., 2019) Berikut cara menghitung akrual diskresioner:

$$TA_{it} = Ni_{it} - CFO_{it}$$

Menentukan nilai parameter β_1 , β_2 , β_3 dan β_4 menggunakan Jones model (1991), dengan formulasi:

$$TA_{it} = \beta_1 + \beta_2 \Delta Rev_{it} + \beta_3 PPE_{it} + \epsilon_{it}$$

Lalu, untuk menskala (A_{it-1}), sehingga formulasinya berubah menjadi:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

Menghitung nilai NDA dengan formulasi:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1} - \Delta Rec_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$$

Nilai parameter β_1 , β_2 dan β_3 adalah hasil dari perhitungan pada langkah ke-2. Isikan nilai yang ada dalam formula sehingga nilai nilai NDA akan bisa didapat.

Menentukan nilai akrual diskresioner, dengan formulasi:

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

Ni_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Arus kas pada operasi perusahaan i pada tahun t

DA_{it} = Akrual diskresioner perusahaan i pada periode t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i tahun t-1

ΔRev_{it} = pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

ΔRec_{it} = piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1

PPE_{it} = *aktiva tetap* perusahaan i dalam tahun t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

ϵ_{it} = error term perusahaan i tahun t

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,72983117
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,720
Asymp. Sig. (2-tailed)		,677

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder 2022, diolah

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov (K-S)* pada tabel 4.8 diperoleh nilai sebesar 0,720 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,677 > 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2
Analisis linear berganda

Uji Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-61,279	22,725		-2,697	,012
Kepemilikan Manajerial	-2,291	5,455	-,073	-,420	,678
Ukuran Perusahaan	2,274	,788	,495	2,887	,008
Profitabilitas	3,550	24,695	,025	,144	,887
Manajemen Laba	2,088	,672	,267	2,464	,004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder 2022, diolah

Berdasarkan tabel *Coefficient* diatas dapat disimpulkan bahwa : Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi 0.678 > 0.05 serta nilai t hitung -0.420 lebih kecil dari t tabel 1.660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi 0,008 < 0.05 serta nilai t hitung 2.887 lebih besar dari t tabel 1.660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi 0.877 > 0.05 serta nilai t hitung 0.144 lebih kecil dari t tabel 1.660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi 0,004 < 0,05 serta nilai t hitung 2.464 lebih besar dari t tabel 1.660. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3
Uji nilai selisis mutlak persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,121	1,858		2,756	,010
1 Kepemilikan Manajerial	,346	6,205	,011	,056	,956
Manajemen Laba	-3,875	6,318	-,163	-,613	,545
Moderasi1	3,393	13,361	,068	,254	,801

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder 2022, diolah

Hasil tabel 3 menunjukkan bahwa secara individu variabel kepemilikan manajerial nilai koefisien 0,056 dengan probabilitas signifikansi 0,956. Variabel manajemen laba nilai koefisien -0,613 dengan probabilitas signifikansi 0,545. Variabel moderasi 1 memiliki nilai 0,801 lebih dari 0,05, sehingga hipotesis 4 yang menyatakan bahwa manajemen laba dapat memperkuat pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan ditolak.

Tabel 4
Hasil analisis nilai selisis mutlak persamaan 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-116,412	30,398		-3,830	,001
Ukuran Perusahaan	4,194	1,049	,914	3,998	,000
Manajemen Laba	238,397	97,677	10,053	2,441	,022
Moderasi2	-8,320	3,361	-10,223	-2,476	,020

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder 2022, diolah

Hasil tabel 4 menunjukkan bahwa secara individu variabel ukuran perusahaan nilai koefisien 3,998 dengan probabilitas signifikansi 0,000. Variabel manajemen laba nilai koefisien -2,441 dengan probabilitas signifikansi 0,022. Variabel moderasi 1 memiliki nilai 0,020 kurang dari 0,05, sehingga hipotesis 5 yang menyatakan bahwa manajemen laba dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diterima.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pengujian *statistic* menunjukkan signifikan 0,005 atau 5% kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan sebesar $0.678 > 0.05$ serta nilai t hitung -0.420 lebih kecil dari t tabel 1.660. yang artinya variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak mendukung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan oleh jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi relatif sangat rendah, sehingga pihak manajemen tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan sebagai salah satu pemilik perusahaan akibat proporsi kepemilikannya yang kecil, dan membuat manajemen tidak meningkatkan kinerjanya seperti yang diharapkan sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan signifikansi $0,008 < 0.05$ nilai t hitung 2.887 lebih besar dari t tabel 1.660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka

akan semakin mudah juga dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mengembangkan usaha perusahaan dengan jumlah yang besar

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0.877 > 0.05$ serta nilai t hitung 0.144 lebih kecil dari t tabel 1.660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain yang turut mempengaruhi nilai perusahaan seperti ROE, Earning per share. Hasil tidak signifikan tersebut juga dapat disebabkan karena investor saat ini tidak hanya berfokus kepada profit yang dimiliki oleh perusahaan tetapi juga melihat aktifitas sosial perusahaan yang mampu efek jangka panjang terhadap perusahaan tersebut.

4. Manajemen Laba dapat Memperkuat Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ke 4 menyatakan bahwa manajemen laba dapat memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tidak terdukung. Hal ini dilihat pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa variabel moderasi X1Z memiliki nilai signifikan 0,801 dengan nilai t sebesar 254. Hal ini ditunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak membantu menghubungkan kepentingan internal perusahaan dan pemegang saham untuk mengarah ke arah yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. yang artinya bahwa kepemilikan manajerial belum tentu dapat membuat manajer bekerja lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan

5. Manajemen Laba dapat Memperkuat Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 5 yang menyatakan manajemen laba dapat memperkuat pengaruh posisi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak terdukung. Tabel 4.20 menunjukkan bahwa variabel moderasi X2Z memiliki nilai signifikan 0,020 kurang dari 0,05 dengan nilai t -2,476. Hal ini menandakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah juga dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mengembangkan usaha perusahaan dengan jumlah yang besar dalam bentuk hutang. Salah satu cara untuk memperoleh sumber pendanaan adalah dengan meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham perusahaan.

6. Manajemen Laba dapat Memperkuat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 6 menyatakan manajemen laba memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak terdukung. Tabel 4.23 menunjukkan variabel moderasi X3Z memiliki nilai signifikan 0,608 di atas 0,05 dengan nilai t -519. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah nilai Profitabilitas yang didapat maka akan semakin rendah nilai perusahaan. Karena Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Manajemen laba memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
5. Manajemen laba dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
6. Manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

B. Saran

Peneliti disarankan memakai populasi selain sektor makanan dan minuman seperti perusahaan pertambangan, perusahaan perbankan, perusahaan property and real estate, dll. Peneliti diharapkan dapat mengganti variabel misalnya kualitas audit, likuiditas dll. Sedangkan untuk variabel moderasinya dapat diganti dengan kebijakan dividen, sehingga dapat membuktikan penelitian yang lebih baik dalam menjelaskan variasi yang ada dalam dependen nilai perusahaan. Peneliti disarankan dapat menambah periode waktu agar hasil penelitian lebih menjelaskan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Peneliti disarankan dapat mengganti pengukuran seperti nilai perusahaan dapat diukur menggunakan PER, Tobin's Q

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2018). Karakteristik komite audit, kualitas laba, dan nilai perusahaan. *Buletin Ekonomi*, 16(1), 53–68.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
- Amrizal, & Rohmah, S. H. N. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, Dewan komisaris independen, Komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 76–89. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9217>
- Astuti, V. T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Kesempatan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.52447/jam.v6i1.4590>
- Azizah, A. N., Setyaningrum, A., & Nurhayati, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Enterprise Risk Management Sebagai Variabel Moderating (Studi kasus pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 141–155.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>
- Fitria Ulfa, S. A. (2019). Pengaruh Tax Avoidance, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Transparansi Informasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Properti yang terdaftar Di BEI 2013-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPF Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*.
- Ghozali Imam. (2018). Open Library - Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In Semarang, Universitas Diponegoro.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 1–10.
- Humairoh, F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013--2015. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 15(2), 162–188. <https://doi.org/10.25170/balance.v15i2.81>
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1118–1127. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20073>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COST AND OWNERSHIP STRUCTURE*.
- Khairani, S.-. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–64. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47-64>
- Lestari, S. P., Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 5(5). <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1342>
- Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Mazida, H., & Purwantini, A. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Techonolgy*, 190–211.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Selfiyani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019). *ECo-Buss*,

4(1), 140–158.

- Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Sianipar, S. (2017). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 1–14.
- Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 933. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p16>
- Sri Ayem, & Wulandari, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 6(1), 16–26. <http://itbsemarang.ac.id/jbe/index.php/jbe33/article/view/91>
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 2.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sumartono, F. A. P., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 86–102. <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.700>
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal,